

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DENGAN  
MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA SISWA  
EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA  
DI SMANEGERI 3 ENREKANG**

**Muh Hidayat Cakrawijaya<sup>1</sup>, Muh Firnaim<sup>2</sup>, Agus Ismail<sup>3</sup>, Aminuddin<sup>4</sup>**  
[mochcakrapasau@gmail.com](mailto:mochcakrapasau@gmail.com)<sup>1</sup>, [muh.firnaim99@gmail.com](mailto:muh.firnaim99@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[aguspompo57@unimerz.ac.id](mailto:aguspompo57@unimerz.ac.id)<sup>3</sup>, [aminuddin.nyampo.new@gmail.com](mailto:aminuddin.nyampo.new@gmail.com)<sup>4</sup>  
**Universitas Megarezky**

**ABSTRAK**

Analisis tingkat Kemampuan menggiring bola siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Megarezky (Dibimbing oleh Muhammad hidayat cakrawijaya dan Agus Ismail). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui Analisis tingkat Kemampuan menggiring bola siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang. Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang sedangkan Sampel penelitian terdiri dari 20 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Data penelitian diambil menggunakan tes berupa kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Tingkat kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang dapat dikategorikan cukup dengan hasil rata-rata nilai 11.54(hasil deskriptif data).

**Kata kunci:** Kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki

**PENDAHULUAN**

Ekstrakurikuler sepak bola merupakan suatu wadah yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan keterampilannya dalam ilmu swepak bola yang dimana dalam tiap sesi latihan, siswa diberikan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih dengan tujuan untuk membentuk karakteristik dan keterampilan siswa agar dapat menggapai prestasi. Dilihat dari tujuan tersebut, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung untuk mencapai tujuan itu, seperti faktor kondisi fisik, teknik dasar, taktik dan kondisi mental siswa. Disamping hal tersebut, perlu juga kita ketahui bahwa sarana dan prasarana, pelatih, organisasi dan pendanaan juga menjadi faktor pendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam keterampilan sepak bola siswa perlu diperhatikan bahwa teknik dasar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam perkembangan prestasi siswa. siswa berhak memilih satu ekstrakurikuler yang menjadi minat siswa tersebut. Pada ekstrakurikuler terdiri dari: ekstrakurikuler futsal, basket, jitkondo, sepaktakrow, dan juga ekstrakurikuler sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 3 Enrekang sering mengikuti turnamen antar kecamatan, desa, sekolah bahkan kabupaten tetapi baru babak pengisian terjadi kekalahan dari hasil yang dianalisa peneliti melihat kejadian tersebut masalah yang terjadi yaitu kurangnya kemampuan bermain bola yakni teknik dasar sepak bola dalam hal bermain sepak bola antaranya menggiring bola.

**METODE PENELITIAN**

**Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel menurut Sugiyono menyatakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut Arikonto menyatakan variabel adalah objek

penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang ingin di teliti adalah variabel tunggal yaitu kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki.

Variabel yang terlibat akan dikaji dalam penelitian secara deskriptif. Sesuai dengan variabel yang dikemukakan diatas, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen yang sesuai yaitu menggunakan lembar observasi dan tes.

### **Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Suharsimi, Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat ditarik kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMAN 3 Enrekang. Yang berjumlah 20 orang

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut Suharsimi, Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penarikan sampel ini menggunakan teknik Total sampling atau semua populasi dijadikan sampel dengan jumlah sampel 20 orang.

### **Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut, kemampuan bermain sepak bola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam melakukan teknik dasar sepak bola yaitu menggiring bola.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Metode observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang di lakukan secara sistematis yaitu mengungkapkan tingkat kemampuan menggiring bola siswa ekstrakurikuler SMAN 3 Enrekang.

#### 2. Dokumentasi atau Studi Literatur

Menurut Arikunto (2011), "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya". Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mendalami buku-buku literatur, dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan ntuk membantu analisis agar menjadi lebih baik.

Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis komputer pada program SPSS versi 25.00 dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0.05$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik deskriptif. Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, tabel frekuensi dan grafik. Data deskriptif hasil kemampuan menggiring bola

menggunakan punggung kaki menggunakan deskriptif prosentase.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Rangkuman hasil analisis deskriptif data kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki.

Nilai Statistik	Kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki
N	20
Mean	11.543
SD	1.2267
Varians	1.505
Range	04.39
Minimum	9,82
Maksimum	14,21

Tabel 1 di atas merupakan gambaran data kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki Siswa SMA Negeri 3 Enrekang. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Data kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 11.543 skor, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1.2267 skor, nilai terendah (minimum) sebesar 9,82 skor, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 14,21 skor.

### Data Deskriptif

Perhitungan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran nyata tentang kondisi seluruh responden, terkait dengan aspek-aspek dalam variabel yang diteliti. Penjabaran tentang deskripsi tiap variabel akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.

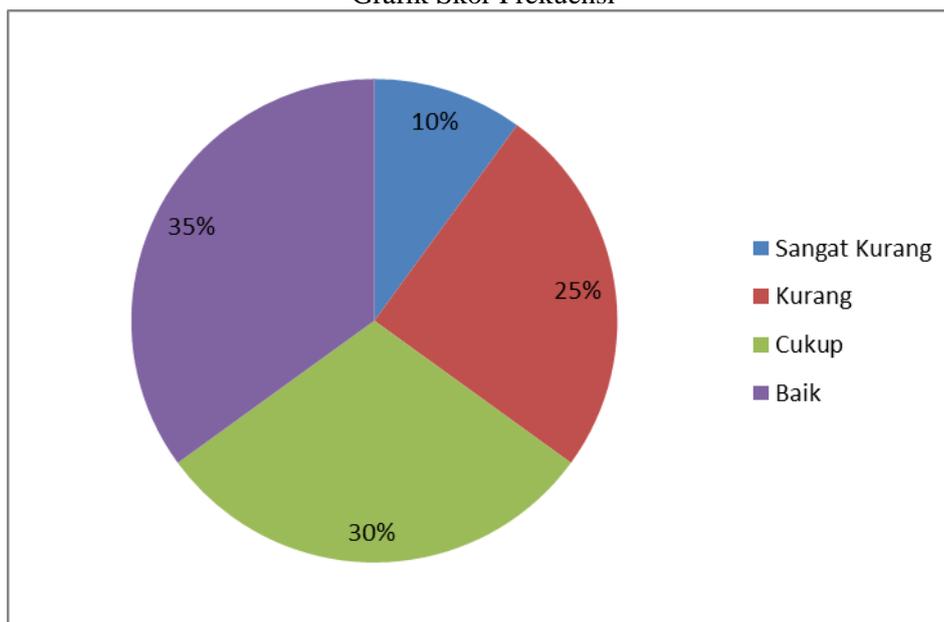
Hasil Analisis Data Persentasi Frekuensi kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki. Persentasi frekuensi klasifikasi hasil data menggiring bola. Gambaran persentasi frekuensi hasil penelitian tes menggiring bola yang diperoleh pada siswa ekstrakurikuler SMA 3 Enrekang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Persentasi Frekuensi Data Hasil Tes Menggiring bola

Interval	Frekuensi	Persen (%)	Klasifikasi
66 – 100	0	0	Baik sekali
55 - 65	7	35	Baik
46 - 54	6	30	Cukup
36 – 45	5	25	Kurang
0 - 35	2	10	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	20	100	

Sumber: Data hasil 2023

Grafik Skor Frekuensi



Gambar 1 Grafik Skor Kemampuan Menggiring Bola

Berdasarkan hasil grafik skor frekuensi data menunjukkan bahwa hasil penelitian tes kemampuan menring bola yang diperoleh pada Siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang, sampel dengan skor kemampuan menggiring bola kategori sangat kurang sebanyak 10% atau 2 sampel. Sampel dengan skor kemampuan menggiring bola kategori kurang sebanyak 25% atau 5 sampel. Sampel dengan skor kemampuan menggiring bola kategori cukup sebanyak 30% atau 6 sampel. Sampel dengan skor kemampuan menggiring bola kategori baik sebanyak 35% atau 7 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki tingkat kemampuan menggiring bola dalam kategori cukup cenderung baik.

### Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TesMenggiring
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	2.95
	Std. Deviation	.999
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.147
	Negative	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.288
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, maka dari data diatas secara keseluruhan dinyatakan berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas Data

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
Tes Menggiring			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.417	3	16	.743

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 743 dengan nilai levene 417 ( $\geq 0,05$ ). Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau data signifikansinya  $\geq 0,05$ .

### Pembahasan

Hasil yang diperoleh tersebut apabila dikaitkan dengan kerangka berpikir maupun teori-teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Danny (2016: 1) mengemukakan bahwa keterampilan teknik dasar bermain sepakbola memiliki beberapa kompoen yaitu menggiring, passing, kontrol, heading dan shooting, ketika dari beberapa teknik dasar itu baik maka keterampilan teknik dasar akan baik pula secara keseluruhan. Tetapi tidak terlepas dari kondisi fisik seseorang yang menunjang performa.

Adapun masing-masing kategori dapat dijawabbrkan sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi baik sekali sebanyak 0 orang (0%), dari hasil pengamatan peneliti bahwa yang kategori baik sekali karena mereka mahir dalam permainan sepakbola khususnya dalam menggiring ola menggunakan punggung kaki sudah memiliki teknik yang baik dan benar selain itu juga memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk menjadi pemain yang profesional.
- 2) Klasifikasi baik sebanyak 2 orang (10%), disebabkan karena kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki yang bagus walaupun masih ada beberapa yang belum menunjukkan performa yang memuaskan saat dilapangan perlu adanya latihan yang keras dan disiplin guna untuk perbaikan lebih baik lagi. Memiliki kemampuan menggiring yang baik walaupun secara umum perlu ditingkatkan, yang baik tetapi perlu perbaikan sehingga mencapai kemampuan yang memuaskan.
- 3) Klasifikasi cukup sebanyak 6 orang (30%), kategori ini disebabkan karena pemain yang kadang menyepelkan latihan dan tidak mau disiplin dan mempunyai teknik yang belum bagus serta kondisi fisik yang belum menunjukkan kemampuan yang baik. Menggiring bola menggunakan punggung kaki yang masih rata-rata artinya memiliki kemampuan yang belum menguasai secara teknik yang sempurna.
- 4) Klasifikasi kurang sebanyak 5 orang (25%), karena pemain hanya bermain-main dengan temannya tanpa mendengarkan arahan dari pelatih sehingga tidak memahami teknik dasar sepakbola khususnya menggiring bola menggunakan punggung kaki. Maka perlu adanya pembinaan dan motivasi guna untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Kemampuan menggiring bola yang kurang artinya belum memahami secara teknik dan harus berlatih dan belajara secara giat sehingga meningkatkan kemampuan.
- 5) Klasifikasi kurang sekali sebanyak 2 orang (10%). Dikarenakan kurang percaya diri disaat tampil bahkan sebelum mencoba mereka merasa kurang dari teman-temannya yang lain, pada kategori ini perlu adanya perhatian khusus terutama support dan dorongan agar meningkatkan percaya diri sehingga biasa melakukan teknik dasar yang baik dan benar. Kemampuan yang sangat kurang tehnik menggiring tidak benar sehingga kemampuan yang dibawah rata-rata, belum sesuai dengan harapan maka perlu latihan yang teratur dan berkesinambungan.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam menggiring bola dikatakan cukup dimana pencapaian hasil tes menggiring bola yang sudah lumayan bagus dari tes menggring bola menggunakan punggung kaki.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

Kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki yang diperoleh pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang nampak bahwa dari 20 sampel pemain ternyata memiliki klasifikasi baik sekali sebanyak 0 orang (0%), klasifikasi baik sebanyak 7 orang (35%), klasifikasi cukup sebanyak 6 orang (30%), klasifikasi kurang sebanyak 5 orang (25%), dan klasifikasi kurang sekali sebanyak 2 orang (10%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Enrekang dapat dikategorikan cukup dengan hasil rata-rata nilai 11.54 (hasil deskriptif data).

## DAFTAR PUSTAKA

- Cakrawijaya, M.H., Suhardianto. 2019. Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Dribbling Sepak bola Siswa SMP Negeri 2 Borong Sinjai. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*. 7 (2).
- Gunawan, R., & Cakrawijaya, M. H. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing.Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Bolbun Pada Siswa/Siswi Kelas Xi Sma Negeri 2 Bone. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*. 1(1). 1-8
- Halim. N. I. 1991. Tes Dan Pengukuran Dalam Bidang Olahraga. FPOK IKIP: Ujung Pandang.
- Handani, C., Pestalozzi, D., Sovensi. 2021. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Klub Sepak Bola YF13 Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan*. 5 (2).
- Ibrahim, M., Ferawati., Rahman, A., Cakrawijaya, M.H. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak bola Melalui Model Pembelajaran Passing Bervariasi Terhadap Siswa Kelas X MIA Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2 (1).
- ISMAIL, A. MUH. (2020) ANALISIS MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 8 MAROS. S1 thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Kusyanto, Yanto. 1996. Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan 3. Bandung : Ganeca Exact.
- Luxbacher, J. 2012. Sepakbola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahman Randa, Aminuddin, & Muhammad Hidayat Cakrawijaya. (2022). SURVEI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 MAKASSAR. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa) : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 230-236.
- Robert Koger, 2005. Latihan Dasar Andal Sepak bola Remaja. Macanan Jaya Cemerlang: Jakarta
- Sarumpaet, dkk 1992. Permainan Besar. Jakarta: Departement Pendidikan dan kebudayaan Dirjen pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes). Alfabet.
- Suhendri., Janwar, M., Ismail, A., Awaluddin. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bangkala Barat. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2 (2).
- Sukadiyanto. 2010. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiastuti Sri, Nur Rohmah Muktiani 2010. Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepak Bola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 Sd Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 1 (2). Hlm. 49- 50.